

## ABSTRAK

Baitul Maal Wattamwil adalah balai usaha mandiri produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan menengah. Tujuan utamanya adalah mendorong kegiatan menabung dan memberikan dana pembiayaan dengan sistem syariah. Selain itu, juga dapat menerima titipan zakat, infaq dan shadaqoh, serta menyalurkannya sesuai dengan amanat. Selain menghimpun dana dari masyarakat yang berupatabungan, juga menyalurkan dana yang berbentuk pembiayaan, salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah adalah akad transaksi jual beli dimana BMT menyebut jumlah keuntungannya.

BMT bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Masalah yang hendak dicari pada evaluasi ini adalah menentukan apakah prosedur pemberian pembiayaan murabahah di KJKS BMT BUS sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, diperoleh bahwa pada prinsipnya pembiayaan murabahah pada KJKS BMT BUS sudah baik dan jelas. Hal itu dibuktikan dengan adanya pencatatan akuntansi oleh fungsi yang terkait, adanya pencocokan fisik antara kekayaan dengan catatannya, disusunnya laporan kas harian dan pemeriksaan oleh petugas yang berwenang. Namun penulis masih menemukan beberapa kelemahan pada sistem dan prosedur pembiayaan murabahah di KJKS BMT BUS. Kelemahan tersebut akan menyebabkan kurangnya internal control dalam kinerja karyawan KJKS BMT BUS sehingga suatu fungsi tidak akan terevaluasi dengan baik dikarenakan belum adanya unit organisasi yang bertugas untuk mengecek dan mengevaluasi unsur-unsur pengendalian intern pada KJKS BMT BUS. Pada akhir penulisan Tugas Akhir ini penulis memberikan beberapa saran dan usulan terkait sistem pemberian pembiayaan murabahah pada KJKS BMT BUS. Penulis berharap bahwa apa yang disampaikan ini bermanfaat bagi pihak KJKS BMT BUS, pembaca dan penulis pribadi.

**Kata kunci :** BMT, Murabahah, Pembiayaan.

## **ABSTRACT**

*Baitul Maal Wat Tamwil is an independent business hall productive and investments to improve the quality of economic activities of small and medium entrepreneurs. The main objective is to encourage the activities of saving and fund financing the Islamic system. In addition, it can also accept deposit zakat, infaq and shadaqoh, and distribute it in accordance with the mandate. In addition to collecting funds from the public in the form of savings, as well as funds in the form of financing, one of which is a murabaha financing. Murabaha financing is a contract of purchase and sale transactions where the BMT put the profits.*

*BMT acting as the seller, while the customer as a buyer. Issues to be sought in this evaluation is to determine whether the procedures for granting murabaha financing at BMT BUS KJKS already well underway. Based on research that has been done, shows that the principle of murabaha financing at BMT KJKS BUS has been good and clear. This was evidenced by the accounting by related functions, their physical match between the wealth with his memoirs, the drafting of the daily cash and checks by authorized personnel. But I still found some weaknesses in systems and procedures murabaha financing at BMT KJKS BUS. The weakness will lead to a lack of internal control in employee performance KJKS BMT BUS so that a function will not be evaluated properly because there is no organization unit to check and evaluate the elements of internal control at BMT KJKS BUS. At the end of the final project, the writer gives some suggestions and proposals related to the system of murabaha financing at BMT KJKS BUS. The authors hope that what is delivered is beneficial for the BMT KJKS BUS, the reader and the author personally.*

**Keywords:** *BMT, Murabaha, Financing.*